



Evaluasi Kinerja Triwulan 2021 Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Perusahaan Air Minum Daerah Among Tirta Kota Batu

Retna Safriliana¹, Aminul Amin², Saman³

^{1,3}Jurusan Akuntansi, Universitas Merdeka Malang

²Jurusan Akuntansi, STIE Malangkucecwara, Malang

e-mail: retna.safriliana@unmer.ac.id¹, aminulamin@gmail.com², azizsaman66@gmail.com³

ABSTRAK

Kajian ini bertujuan untuk memberikan evaluasi terhadap Kinerja PERUMDAM Among Tirta Kota Batu, selama 3 (tiga) bulan pertama di tahun 2021. Evaluasi ini didasarkan pada: 1) Kepatuhan Direksi dalam menjalankan Tujuan Peraturan Daerah Nomor 7 tahun 2018, 2) Kepatuhan terhadap Pelaksanaan *Business Plan 2018 – 2022*; dan 3) Kepatuhan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021 serta 4) Evaluasi anggaran triwulan I 2021. Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan data keuangan 3 bulan pertama 2021. Hasil kajian menunjukkan bahwa Secara keseluruhan kinerja PERUMDAM Among Tani Kota Batu dapat dikatakan bahwa Manajemen Perusahaan telah bekerja secara maksimal untuk melakukan kegiatan operasional. Kegiatan operasional ini sesuai dengan Tujuan PERUMDAM yang ada dalam Peraturan Daerah Nomor 7 tahun 2018. Realisasi Penjualan air PERUMDAM lebih rendah dari anggaran yang ditetapkan, sehingga berdampak pada pemerolehan laba di tribulan I sangat kecil bila dibandingkan dengan anggaran laba yang ditetapkan. Realisasi biaya terlalu besar dari anggaran yang ditetapkan. Pengeluaran kas tidak didasarkan pada anggaran biaya, seharusnya pengeluaran kas dapat ditelusur secara detail dalam anggaran biaya dan jangan sampai terjadi pengeluaran kas tanpa ada anggaran biaya.

Kata Kunci: Kinerja, Kepatuhan, Operasional.

ABSTRACT

This study aims to provide an evaluation of the Performance of PERUMDAM Among Tirta Batu City, for the first 3 (three) months in 2021. This evaluation is based on: 1) Compliance of the Board of Directors in carrying out the Objectives of Regional Regulation Number 7 of 2018, 2) Compliance with Business Implementation Plans 2018 – 2022; and 3) Compliance with the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2021 and 4) Evaluation of the first quarter 2021 budget. The research method uses quantitative descriptive, using financial data for the first 3 months of 2021. The results of the study show that the overall performance of PERUMDAM Among Tani Kota Batu can be said that the Company's Management has worked optimally to carry out operational activities. This operational activity is in accordance with PERUMDAM's objectives as stated in Regional Regulation Number 7 of 2018. The realization of PERUMDAM's water sales is lower than the set budget, so the impact on profit gain in the first quarter is very small when compared to the set profit budget. Actual costs are too large from the set budget. Cash disbursements are not based on a cost budget, cash disbursements should be traced in detail in the cost budget and there should be no cash disbursements without a cost budget.

Keywords: Performance, Compliance, Operational.



PENDAHULUAN

Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) “Among Tirta” Kota Batu merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kota Batu yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 tahun 2018, yang bertujuan untuk: a) Meningkatkan kesejahteraan dan Kesehatan masyarakat melalui ketersediaan air minum; b) Meningkatkan sumber pendapatan asli daerah; c) Turut serta dalam peningkatan perekonomian daerah; d) tersedianya pelayanan air minum untuk memenuhi hak rakyat atas air minum; e) terwujudnya pengelolaan dan pelayanan air minum yang berkualitas dengan harga yang terjangkau; f) tercapainya kepentingan yang seimbang antara pelanggan dengan PERUMDAM; dan g) tercapainya penyelenggaraan air minum yang efektif dan efisien untuk memperluas cakupan pelayanan air minum. Secara geografis, PERUMDAM melayani 3 Kecamatan dan 24 Desa/ Kelurahan dengan luas wilayah 202.800 km² serta jumlah penduduk di tahun 2020 ini sebanyak 222.229 jiwa (<https://dispendukcapil.batukota.go.id>). Layanan PERUMDAM sangat diharapkan masyarakat Kota Batu, untuk mendapatkan air bersih yang sehat.

Kajian ini bertujuan untuk memberikan evaluasi terhadap Kinerja PERUMDAM Among Tirta Kota Batu, selama 3 (tiga) bulan pertama di tahun 2021. Evaluasi ini didasarkan pada: 1) Kepatuhan Direksi dalam menjalankan Tujuan Peraturan Daerah Nomor 7 tahun 2018, 2) Kepatuhan terhadap Pelaksanaan *Business Plan 2018 – 2022*; dan 3) Kepatuhan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021 serta 4) Evaluasi anggaran triwulan I 2021.

PERUMDAM Among Tirta Kota Batu telah melaksanakan Tujuan di Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2018, dalam memenuhi kesejahteraan dan kesehatan masyarakat melalui ketersediaan air minum. Demikian juga, telah memberikan sumber pendapatan asli daerah, meningkatkan perekonomian daerah, memberikan pelayanan air minum untuk memenuhi hak rakyat atas air minum, terwujudnya pengelolaan air minum yang berkualitas dengan harga terjangkau, tercapainya kepentingan seimbang antara pelanggan dengan PERUMDAM dan penyelenggaraan air minum yang efektif dan efisien untuk memperluas cakupan pelayanan air minum. PERUMDAM telah melakukan upaya-upaya perbaikan jaringan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan penambahan jaringan untuk wilayah yang belum mendapatkan pelayanan air minum. Hal ini merupakan upaya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mendapatkan air bersih. Peningkatan kapasitas layanan terus ditingkatkan, agar masyarakat mendapatkan kepuasan terhadap layanan PERUMDAM. Berkaitan dengan upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), juga telah dilakukan secara maksimal. Jika pelayanan kepada pelanggan meningkat, maka pendapatan air minum juga akan meningkat yang disertai dengan peningkatan laba. Jika laba meningkat, maka kontribusi PERUMDAM terhadap PAD diharapkan juga akan meningkat.

Program Pengembangan Usaha tahun 2018 – 2022 dikelompokkan dalam beberapa bidang diantaranya: a) Program Bidang Teknik, b) Program Bidang Keuangan dan c) Program Bidang Umum. Pada bagian akhir Business Plan Perumdam Kota Batu dijelaskan Rencana Anggaran dan Pembiayaan Investasi tahun 2018 – 2020 yang dituangkan dalam: 1) Program Pengembangan.



Program utama dalam pelayanan air minum ini berkaitan dengan perbaikan dan perawatan instalasi jaringan sumber, investasi jaringan distribusi dan penurunan tingkat kehilangan air. 2) Program Pengembangan Usaha. Program Pengembangan Usaha ini terdiri dari Pembangunan Air Mineral Dalam Kemasan (AMDK) dan Pembangunan Museum air.

METODE

Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah deskriptif kuantitatif, dimana peneliti menggunakan data-data primer dan data sekunder (laporan keuangan, laporan anggaran dan realisasi, laporan *Business Plan* dan data-data Kerangka Acuan Kerja). Teknik Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif, analisis perbandingan, dan analisis kinerja Perumdam jika ditinjau dari penjualan air dan laba yang diperoleh dalam 3 bulan pertama tahun 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Rencana Kerja Triwulan 2021 ini didasarkan pada: 1) Kepatuhan Direksi dalam menjalankan Tujuan Peraturan Daerah Nomor 7 tahun 2018, 2) Kepatuhan terhadap Pelaksanaan *Business Plan 2018 – 2022*; 3) Kepatuhan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021 dan 4) Evaluasi Anggaran Tri wulan I

Kepatuhan terhadap Tujuan di Peraturan Daerah Nomor 7 tahun 2018

PERUMDAM Among Tirta Kota Batu telah melaksanakan Tujuan di Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2018, dalam memenuhi kesejahteraan dan kesehatan masyarakat melalui ketersediaan air minum. Demikian juga, telah memberikan sumber pendapatan asli daerah, meningkatkan perekonomian daerah, memberikan pelayanan air minum untuk memenuhi hak rakyat atas air minum, terwujudnya pengelolaan air minum yang berkualitas dengan harga terjangkau, tercapainya kepentingan seimbang antara pelanggan dengan PERUMDAM dan penyelenggaraan air minum yang efektif dan efisien untuk memperluas cakupan pelayanan air minum.

PERUMDAM telah melakukan upaya-upaya perbaikan jaringan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan penambahan jaringan untuk wilayah yang belum mendapatkan pelayanan air minum. Hal ini merupakan upaya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mendapatkan air bersih. Peningkatan kapasitas layanan terus ditingkatkan, agar masyarakat mendapatkan kepuasan terhadap layanan PERUMDAM. Berkaitan dengan upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), juga telah dilakukan secara maksimal. Jika pelayanan kepada pelanggan meningkat, maka pendapatan air minum juga akan meningkat yang disertai dengan peningkatan laba. Jika laba meningkat, maka kontribusi PERUMDAM terhadap PAD diharapkan juga akan meningkat.

Kepatuhan terhadap Pelaksanaan *Business Plan 2018 – 2022*

PERUMDAM telah menyusun Rencana Anggaran 5 (lima) tahun yang tertuang di *Business Plan 2018 – 2022*. *Business Plan* menjelaskan tentang Gambaran Umum Kondisi Geografis dan Administratif Kota Batu, Profil Perusahaan dan Kondisi Existing Perumdam dan Kinerja Keuangan



Perusahaan tahun 2013 - 2016. Selain itu juga dijelaskan hasil survey kepuasan pelanggan, Analisis SWOT, Proyeksi Kebutuhan Air, dan Program Pengembangan Usaha.

Program Pengembangan Usaha tahun 2018 – 2022 dikelompokkan dalam beberapa bidang diantaranya:

a) Program Bidang Teknik

Program Bidang Teknik, terdiri dari: penurunan kehilangan air menjadi 30%, peningkatan cakupan pelayanan menjadi 47%, peningkatan monitoring kualitas dan kuantitas air secara rutin, pelatihan teknik bagi staf teknik, studi investigasi sumber air baku, konservasi dan pelestarian mata air serta daerah resapan, serta Pembangunan dan perbaikan reservoir. Strategi yang dilakukan Perumdam diantaranya: Penggantian meter air pelanggan yang sudah rusak, membentuk tim dalam pengendalian kehilangan air, pemasangan meter induk baru, optimalisasi pembayaran rekening dan akuntansi berbasis komputer, penertiban sambungan air ilegal, penggantian pipa tidak layak pakai dan peningkatan jumlah air terjual.

b) Program Bidang Keuangan

Pendanaan PERUMDAM diperoleh dari dana Hibah Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kota Batu. Investasi atau Penyertaan Modal ini diupayakan untuk memenuhi pelayanan dan kebutuhan masyarakat serta operasional Perumdam. Selain itu juga menggunakan dana kas Perumdam untuk menambah operasional perusahaan. Program Bidang Keuangan akan melakukan evaluasi penyesuaian tarif air untuk menutupi faktor inflasi, peningkatan sistem akuntansi secara komputer, peningkatan *billing system*, pelatihan sistem akuntansi dan *billing system*, dan peningkatan *cash flow*.

c) Program Bidang Umum

Program Bidang Umum sesuai dengan *business plan* 2018-2022 diantaranya: Program Pengembangan Bagian Umum, Program Bagian Hubungan Pelanggan, dan Program Bagian Personalia.

Kepatuhan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021.

Kepatuhan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021 dapat dilihat dari: 1) Aspek Keuangan, 2) Aspek Operasional, 3) Aspek Administrasi. Selain itu, di RKAP juga dijelaskan tentang pemanfaatan Dana Cadangan yang telah diatur melalui Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 07 Tahun 2018, laba bersih dari perhitungan yang telah disahkan ditetapkan penggunaannya sebagai berikut :



- PAD sebesar Rp.1.163.885.330,-
- Cadangan Umum sebesar Rp. 740.654.300,-
- Yang akan digunakan untuk:
 - ✓ SIPA Rp 75.000.000,-
 - ✓ Pembuatan DED, Pembuatan Ceck Dam, Pengadaan Dan Pemasangan Jaringan Pipa Di Sumber Ngesong s/d T. Abdul Gani Rp 96.000.000,-
 - ✓ Pembuatan DED Tandon Dan Kajian Pembelian Lahan Lokasi Tandon Rp 48.000.000,-
 - ✓ Konsultan Teknik Rp 75.000.000,-
 - ✓ Bangunan Rp. 450.000.000,-
- Jasa Produksi sebesar Rp.106.104.121,-
- Dana sosial / CSR sebesar Rp.106.104.121,-

Tahun 2021 Perumdam melakukan beberapa kegiatan dalam pengajuan penyertaan modal dari Pemerintah Kota Batu sebesar Rp.5.646.000.000,- (Lima milyar enam ratus empat puluh enam juta rupiah). Sesuai dengan Perda Nomor 09 Tahun 2018 dalam tiap tahunnya Perumdam Among Tirta menerima penyertaan modal yang jumlahnya disesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah setelah dikaji oleh tim penasehat investasi. Selain itu juga mendapat Penyertaan Modal sebesar Rp1.891.586.781 (Satu milyar delapan ratus sembilan puluh satu juta lima ratus delapan puluh enam ribu tujuh ratus delapan puluh satu rupiah) yang digunakan di tiga lokasi yaitu Tandon Agro, Temas dan Pendem.

Evaluasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021

Berdasarkan Laporan TriBulan Pertama tahun 2021 yang telah disusun PERUMDAM Among Tirta Kota Batu, Proyeksi Laba Rugi tahun 2021 dapat dilihat dalam tabel 1.

Tabel 1. Proyeksi Laba Rugi Tahun 2021

Pendapatan Usaha	
Pendapatan Penjualan Air	Rp 14.593.705.893
Pendapatan non air	Rp 3.238.957.717
Pendapatan Kemitraan	Rp 15.984.000
Jumlah Pendapatan Usaha	Rp 17.848.647.610
Pendapatan Non Usaha	Rp 118.720.323
Jumlah Pendapatan	Rp 17.967.367.933
Beban Usaha	
Beban Pegawai	Rp 9.026.491.879
Beban Pemakaian Bahan Pembantu	Rp 534.000.000
Beban Operasi lainnya	Rp 1.393.607.000
Beban Pemeliharaan	Rp 271.130.000
Beban Penyusutan	Rp 2.991.266.008
Beban Penyisihan	Rp 25.000.000
Jumlah Beban Usaha	Rp 14.241.494.887
Beban Non Usaha	Rp 1.017.808.048
Jumlah Beban	Rp 15.259.302.935
Laba (Rugi) sebelum Pajak	Rp 2.708.064.998
Taksiran Pajak Penghasilan	Rp 585.981.784
Laba (Rugi) Bersih	Rp 2.122.083.214



Jika dilihat pengeluaran kas, laporan laba rugi, neraca dan arus kas triwulan 2021, maka kinerja PERUMDAM Among Tirta, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Progres penerimaan penjualan air mengalami penurunan sebesar Rp.238.337.536,- dari anggaran yang ditetapkan.
2. Progres penerimaan pendapatan non air juga mengalami penurunan sebesar Rp.99.486.549,- dari anggaran yang ditetapkan.
3. Pendapatan Non usaha juga tidak tercapai anggaran yang ditetapkan, yaitu dibawah anggaran yang ditetapkan sebesar Rp.21.854.172,-
4. Secara keseluruhan Pendapatan lebih rendah sebesar Rp.360.222.057,- dari anggaran yang ditetapkan.
5. Realisasi biaya Gaji Pegawai lebih besar Rp.317.274.830,- dari anggaran yang ditetapkan.
6. Beban Pemakaian bahan lebih besar Rp.61.839.835,- dari anggaran yang ditetapkan.
7. Secara keseluruhan biaya lebih besar Rp.258.426.304,- dari anggaran yang ditetapkan.
8. Estimasi laba ditetapkan Rp.639.960.891,- tetapi realisasinya sebesar Rp.21.312.530,- sehingga selisih lebih kecil Rp.618.648.361,- dari anggaran yang ditetapkan. Artinya, laba jauh dari yang diharapkan oleh PERUMDAM.

Jika dilihat atau dievaluasi dari aliran kas masuk, sebenarnya PERUMDAM masih menunjukkan hasil yang cukup bagus. Anggaran Aliran kas masuk sebesar Rp.3.865.927.069,- dengan realisasi sebesar Rp.3.576.855.605,-. Meskipun realisasi penerimaan lebih kecil dari anggaran, tetapi pengeluaran kas mengalami penghematan sebesar Rp.2.652.047.610,-. Hal ini ditunjukkan dengan nilai kas pada akhir bulan Maret 2021 sebesar Rp.6.992.124.180,- yang dihitung dari saldo awal kas Rp.5.997.176.295 ditambah dengan kenaikan kas Rp.994.947.885,-. Penjelasan detail dapat dilihat dalam tabel 2.

Tabel 2. Laporan Arus Kas Tri Bulan I 2021 PERUMDAM AMONG TIRTO KOTA BATU

Penerimaan	Realisasi	Anggaran
Penjualan Air	Rp 2.974.021.253	Rp 3.181.040.670
Penerimaan Non air	Rp 561.400.303	Rp 642.425.247
Penerimaan di luar Usaha	Rp 20.063.180	Rp 42.461.152
Penerimaan lain-lain	Rp 21.370.869	Rp -
Jumlah Penerimaan	Rp 3.576.855.605	Rp 3.865.927.069
Pengeluaran		
Beban Usaha	Rp 2.865.605.234	Rp 2.787.259.301
Beban Non usaha	Rp 42.746.571	Rp 5.769.773
Investasi	Rp 266.433.728	Rp 778.500.006
Lain-lain	-Rp 592.877.813	Rp 1.662.426.250
Jumlah Pengeluaran	Rp 2.581.907.720	Rp 5.233.955.330
Kenaikan (penurunan) kas	Rp 994.947.885	-Rp 1.368.028.261
Saldo Awal Kas	Rp 5.997.176.295	Rp 5.001.231.863
Saldo Kas Akhir Maret 2021	Rp 6.992.124.180	Rp 3.633.203.602

Untuk lebih jelas perbandingan realisasi dan anggaran masing-masing akun, berikut ini dapat dilihat realisasi dan anggaran pendapatan dalam grafik berikut ini:



Gambar 1. Realisasi dan Anggaran Pendapatan

Gambar 1 menunjukkan bahwa, realisasi penjualan atau pendapatan lebih rendah dari anggaran yang ditetapkan oleh Perumdam. Hal ini harus dievaluasi, apakah pelanggan tidak membayar iuran langganan air, dikarenakan masa pandemi covid 19 ini atau ada sebab lain.

Jika dilihat dari realisasi dan anggaran Beban yang dikeluarkan oleh Perumdam, dalam 3 bulan 2021, bahwa realisasi beban usaha lebih besar dari anggaran yang ditetapkan, demikian juga beban non usaha. Untuk investasi dan beban lain-lain realisasinya lebih kecil dari anggaran yang ditetapkan. Ini menunjukkan adanya efisiensi dalam investasi dan beban lain-lain, yang dapat dilihat dalam gambar 2



Gambar 2. Realisasi dan Anggaran Beban

Jika dilihat dari sisi jumlah saldo kas pada akhir Maret 2021, maka realisasi kas lebih besar dari anggaran yang ditetapkan Perumdam. Hal ini dikarenakan adanya efisiensi di investasi dan beban lain-lain, sehingga anggaran kas ditetapkan sebesar Rp.3.6.33.203.602,- tetapi realisasi kas pada bulan Maret sebesar Rp.6.992.124.180,-, seperti tampak dalam gambar 3



Gambar 3. Realisasi dan Anggaran Kas Bulan Maret 2021

Berkaitan dengan laporan posisi keuangan atau neraca PERUMDAM Among Tirto yang menggambarkan kondisi keuangan tentang harta, kewajiban (utang) dan modal yang dimiliki PERUMDAM per 30 Maret 2021 dapat dilihat dalam tabel 3

Tabel 3. NERACA PER 30 Maret 2021 PERUMDAM AMONG TIRTO KOTA BATU

Kas & Setara Kas	6.992.124.180	Biaya yang masih dibayar	632.459.478
Investasi Jangka Pendek		Hutang Pajak	54.209.261
Piutang Rekening Air	1.313.760.112	Hutang Jgk Pendek Pensiun	-
Piutan Non Air	-	Kewajiban Jangka Panjang	718.473.553
Piutang Kemitraan	81.197.197	Modal dan Cadangan	-
(penyisihan Piutang)	(153.036.378)	Penyertaan Pem. Daerah	24.579.778.985
Piutang lain-lain	37.075.078	Penyertaan yang belum ditetapkan status	-
Persediaan	749.313.073	Hibah	32.500.000
Pembayaran dimuka	10.000.000	Laba (Rugi) Ditahan	3.223.497.862
Investasi Jangka Panjang	-	Laba (Rugi) Berjalan	21.312.530
Aktiva Tetap	36.597.121.711	Cadangan Umum	1.076.950.568
(Akm. Penyusutan)	(15.288.372.736)		
Jumlah Aset	30.339.182.237	Jumlah Kewajiban dan Modal	30.339.182.237

Sumber: Perumdam (2021)

SIMPULAN

Secara keseluruhan kinerja PERUMDAM Among Tani Kota Batu dapat dikatakan bahwa Manajemen Perusahaan telah bekerja secara maksimal untuk melakukan kegiatan operasional. Kegiatan operasional ini sesuai dengan Tujuan PERUMDAM yang ada dalam Peraturan Daerah Nomor 7 tahun 2018. Hasil evaluasi kinerja TriBulan I tahun 2021, adalah sebagai berikut:

1. Realisasi Penjualan air PERUMDAM lebih rendah dari anggaran yang ditetapkan, sehingga berdampak pada pemerolehan laba di tribulan I sangat kecil bila dibandingkan dengan anggaran laba yang ditetapkan.



2. Realisasi biaya terlalu besar dari anggaran yang ditetapkan. Pengeluaran kas tidak didasarkan pada anggaran biaya, seharusnya pengeluaran kas dapat ditelusur secara detail dalam anggaran biaya dan jangan sampai terjadi pengeluaran kas tanpa ada anggaran biaya.
3. Laba sangat kecil bila dibandingkan dengan anggaran laba yang ditetapkan.
4. Pengeluaran yang berkaitan dengan perbaikan dan pemeliharaan pipa belum dilaksanakan secara maksimal.
5. Peningkatan pelayanan belum dilaksanakan secara optimal, karena saat ini sudah era digitalisasi dan penagihan air minum masih dilakukan secara manual.
6. Pada masa pandemi ini perlu ada kreatifitas manajemen dalam mengelola air minum yang bersih dan berkualitas, karena kebutuhan air seharusnya lebih besar, tetapi mengapa pendapatan penjualan air menurun.

REKOMENDASI

Rekomendasi yang dapat disampaikan kepada pihak manajemen PERUMDAM Among Tirta Kota Batu, untuk menyelesaikan permasalahan penurunan penjualan dan laba adalah sebagai berikut:

1. Perumdam hendaknya meningkatkan pelayanan yang lebih berkualitas, agar penjualan air meningkat. Penambahan jaringan sudah dilakukan di beberapa tempat, seharusnya dapat meningkatkan penjualan air.
2. Perumdam hendaknya selalu membuat detail anggaran biaya, agar dapat dikendalikan dengan baik biaya yang dikeluarkan (efisien). Semua biaya yang material harus mendapat persetujuan Dewan Direksi.
3. Jika penjualan dapat ditingkatkan, dan biaya dikontrol dengan baik, maka laba pasti akan meningkat.
4. Pengeluaran yang berkaitan dengan pemeliharaan dan perbaikan jaringan harus diperhatikan dengan baik, agar tidak terjadi kebocoran air.
5. Sebaiknya Perumdam dapat memberikan pelayanan dan pembayaran secara digitalisasi agar pelayanan dan penagihan air minum dapat dilakukan secara tepat.
6. Pada masa pandemi ini perlu ada kreatifitas manajemen dalam mengelola air minum yang bersih dan berkualitas, karena kebutuhan air seharusnya lebih besar.

DAFTAR RUJUKAN

- Aprilia, V.A., *et.al* (2015). *Desain Manajemen Risiko pada Pengelolaan Sumber Air di Desa Sumberdodol dengan mengacu pada Standar ISO 31000*. <https://www.google.com/search?q=Desain+Manajemen+Risiko> yang diakses tanggal 3 Juni 2020, jam 09.40
- Fitriani, Heni. (2011). *Analisis Risiko Investasi pada PDAM Tirta Musi Palembang*.



http://repository.unsri.ac.id/22254/1/Makalah_seminar_pangkat_final_10022011.pdf, yang diakses 6 Juni 2020, jam 09.37

Martulesy, Lintang. (2010). Analisis Pengadaan Sumber Air Bersih oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). *Skripsi*. Universitas Indonesia. Jakarta.

Peraturan Daerah Kota Batu (2018). *Peraturan Daerah Kota Batu No.9 Tahun 2018* tentang Penyertaan Modal Daerah Pada Perusahaan Daerah Air Minum Among Tirto Kota Batu

PERUMDAM. (2020). *Business Plan tahun 2018 – 2023*. Kota Batu

PERUMDAM. (2020). *Rencana Anggaran Kegiatan Perusahaan tahun 2020*. Kota Batu

PERUMDAM. (2020). *Kerangka Acuan Kerja Perumdam Among Tirto Kota Batu*. Kegiatan Program Hibah Air Minum Kota Batu Tahun 2021

Putra, R.A., (2016). Analisis Investasi Pembangunan Instalasi Air Bersih dalam hubungannya dengan Peningkatan Pendapatan PDAM Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Edukasi*, Volume 4, Nomor 2, April 2016

Putra, R.A (2015). Analisis Kelayakan dan Sensitivitas Investasi Monorel Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

https://www.researchgate.net/publication/283534978_Analisis_Kelayakan_dan_Sensitivitas, yang diakses pada 21 Juli 2020 jam 21.00

Suprihadi. (2019). *Laporan Auditor Independen*. KAP Suprihadi Malang

Wikipedia (2020). *Pengertian Risiko*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Risiko> yang diakses pada 15 Juli 2020, jam 15.05

<https://docplayer.info/30964024-Analisis-risiko-evaluasi-aktivitas-pengendalian-terpasang.html>